

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

pada bab ini akan disajikan kesimpulan dan saran dari hasil studi kasus yang telah didapatkan pada kasus asuhan keperawatan pada klien yang mengalami *Dengue Hemorrhagic Fever* (DHF) dengan masalah hipertermia di RSUD Anwar Medika Krian Sidoarjo.

5.1 Simpulan

Asuhan keperawatan pada pasien dengan hipertermia yang diperoleh berdasarkan hasil pengkajian dan pembahasan sebagai berikut : Pengkajian terdiri dari data subjektif dan data objektif dari partisipan 1 dan partisipan 2 mempunyai keluhan yang sama. Pada tahap pelaksanaan kedua partisipan dilakukan intervensi dan implementasi keperawatan yang sama. Adapun implementasi yang dilakukan peneliti sudah disesuaikan dengan rencana keperawatan yang telah dibuat diantaranya peneliti monitoring suhu tubuh sesering mungkin dengan nilai normal (36,5-37,5), mengobservasi tanda-tanda vital, monitoring intake dan output, menganjurkan klien banyak minum, menganjurkan klien memakai pakaian yang menyerap keringat dan hindari penggunaan selimut, kolaborasi dengan tenaga medis untuk pemberian obat, berikan kompres hangat pada lipatan aksila. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa kedua partisipan mengalami penurunan suhu tubuh. Perbedaan percepatan penurunan suhu tubuh pada kedua klien dipengaruhi oleh beberapa faktor, faktor pertama yaitu kecepatan metabolisme basal karena metabolisme tiap individu berbeda-beda, jenis kelamin hal ini

didasarkan pada jenis kegiatan yang dilakukan selama dirawat inap dirumah sakit, usia juga mempengaruhi penurunan suhu tubuh karena semakin tua umur seseorang maka metabolisme akan semakin menurun, jenis obat-obatan yang dikonsumsi antara klien 1 dan klien 2 berbeda, jenis gizi yang dikonsumsi antara klien 1 dan klien 2 berbeda hal ini juga akan mempengaruhi suhu tubuh setiap orang, karena metabolisme tubuh ditentukan oleh zat gizi yang dikonsumsi. Lingkungan, selama berada diruang rawat inap klien 1 dan klien 2 berbeda .

5.2 Saran

5.2.1 Bagi institusi pelayanan kesehatan (Rumah sakit)

Memberikan pelayanan kesehatan yang optimal dengan diberikannya air hangat kepada pasien hipertermi khususnya pada pasien DHF untuk kompres dan tidak hanya saat waktunya pasien diseka saja melahirkan juga saat demam muncul guna mendukung penyembuhan pasien.

5.2.2 Bagi Partisipan dan Keluarga

1. Menghindari aktivitas yang berlebihan saat terjadi panas pada klien.
2. Menggunakan pakaian yang menyerap keringat selama periode panas.
3. minum air putih yang banyak

5.2.3 Bagi tenaga keperawatan

1. Memberikan kompres hangat pada klien yang mengalami hipertermia.
2. Memantau suhu pasien setiap 6 jam untuk laporan yang lebih akurat.
3. Melakukan monitor intake dan output klien.

5.2.4 Bagi institusi pendidikan

Menerapkan profesionalisme kerja kepada peserta didik sehingga terciptanya tenaga kesehatan yang terampil, bermutu, inovatif, dan mampu memberikan asuhan keperawatan secara komprehensif.